

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala tertentu baik itu organisasi ataupun lembaga tertentu (Arikunto, 1998: 131). Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif yang menekankan pada kajian sejarah pendidikan Muhammadiyah yang ada di kabupaten Magelang untuk menemukan fakta sejarah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya serta menganalisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, yaitu penelitian yang berusaha untuk menetapkan fakta dan mencapai kesimpulan mengenai hal-hal yang telah terjadi dimasa lalu (Furchan, 2011: 473). Dengan pendekatan ini penelitian didasarkan pada pengumpulan dan penafsiran terhadap suatu gejala, gagasan ataupun peristiwa masa lampau untuk menemukan generalisasi dalam memahami keadaan yang ada, dan juga digunakan untuk memprediksi perkembangan dimasa yang akan datang (Surachmad, 1985: 132). Pendekatan Historis merupakan sebuah prosedur dalam langkah kerja yang digunakan untuk penelitian yang bersumber pada

masa lalu atau peninggalan masa lalu yang ditanggapi secara kritis dan menuliskannya apa adanya berdasarkan fakta yang ditemukan.

Penelitian sejarah digunakan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu secara obyektif, sistematis dan akurat (Sugiarto, 2015: 13). Penelitian ini dilakukan dengan cara menemukan mengumpulkan bukti, evaluasi, analisis dan kemudian di interpretasikan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk berusaha menemukan data berdasarkan fakta yang ada terkait dengan sejarah pendidikan Muhammadiyah yang ada di kabupaten Magelang. Kemudian metode penelitian sejarah yang digunakan ialah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

B. Subjek dan obyek penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Amirin dalam Fitrah dan Luthfiyah mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu mengenaiya diperoleh keterangan guna memberikan informasi sebagai sumber data dalam penelitian (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 152). Dengan kata lain subjek dalam penelitian adalah responden yang dengannya akan diperoleh informasi dan data yang diinginkan dalam penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini responden atau subjek penelitiannya adalah tokoh-tokoh Muhammadiyah kabupaten Magelang yang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai

sejarah perkembangan Muhammadiyah, khususnya mengenai sejarah pendidikan Muhammadiyah kabupaten Magelang.

2. Objek penelitian

Merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian atau persoalan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan agar proses pengambilan data tersebut menjadi terarah (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 156). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mengenai sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

C. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Merupakan proses interaksi langsung untuk melakukan tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk menemukan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan. Dalam melaksanakan wawancara peneliti tidak hanya memperoleh pemahaman ataupun ide, akan tetapi juga dapat membaca perasaan, emosi dan motif dari responden ketika responden menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Sehingga apa yang disampaikan oleh responden secara verbal dapat dilengkapi oleh gerak dan mimik responden. (Gulo, 2002: 119) Dalam penelitian ini wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi lapangan terkait sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang. Melakukan tanya jawab kepada responden dengan menggunakan

panduan wawancara untuk memperoleh data yang menjadi pedoman untuk menentukan hasil penelitian.

2. Observasi

Merupakan kegiatan dalam penelitian untuk mengumpulkan keterangan-keterangan tentang fenomena yang sedang dijadikan objek penelitian dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis (Djali dan Muljono, 2007: 16). Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan untuk memperkuat data yang sudah didapatkan dalam proses wawancara. Melihat dan menemukan berbagai bentuk-bentuk fisik bangunan hasil perkembangan pendidikan Muhammadiyah, melihat amal-amal usaha yang ada dan menemukan tokoh-tokoh sebagai pelaku sejarah yang berperan penting dalam perkembangan sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

3. Studi Pustaka

Merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data penelitian dengan cara pengumpulan data pustaka, dengan membaca dan mencatat serta mengolah data penelitian (Zed, 2008: 3). Dalam penelitian ini studi pustaka dilaksanakan untuk memperoleh data yang tidak bisa didapatkan dengan cara wawancara dan juga untuk memperkuat hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilaksanakan. Menemukan data dan fakta berkaitan dengan sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu menganalisis data peristiwa, karangan ataupun pendapat sejarawan yang kemudian diteliti guna menyelesaikan masalah penelitian. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk melaksanakan penelitian berkaitan dengan sejarah pendidikan di kabupaten Magelang adalah teknik analisis isi (*Content Analysis*). Teknik analisis isi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian menyusun data serta melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh dan menafsirkannya. Teknik analisis isi dikhususkan untuk melaksanakan analisis data berupa kontekstual, yang di dalamnya termasuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga yang berasal dari tulisan (studi pustaka). Sehingga dalam penelitian ini teknik analisis isi dipergunakan dalam menganalisis data kontekstual yang berupa hasil wawancara dan studi pustaka yang berkaitan dengan sejarah pendidikan Muhammadiyah di kabupaten Magelang.

